



Dubes Xiao Qian Ikuti Webinar Memperingati 66 Tahun Konferensi Asia Afrika Bandung



Dubes Tiongkok untuk Indonesia Xiao Qian.



Direktorat Diplomasi Publik Yusron B. Ambary.



Direktur Sosbud dan Organisasi Internasional Negara Berkembang Kemlu RI Penny Dewi Herasati.

JAKARTA (IM) - Dubes Tiongkok untuk Indonesia Xiao Qian Sabtu (23/10) lalu diundang untuk mengikuti Webinar Memperingati 66 tahun KAA (Konferensi Asia Afrika) Bandung yang diselenggarakan Kementerian Luar Negeri RI dan Museum Konferensi Asia Afrika Bandung.

Pada kesempatan tersebut Dubes Xiao Qian menyampaikan pidato.

Dubes Xiao Qian menjelaskan kondisi menyeluruh dan posisi dasar dirinya dalam memperkuat kerja sama internasional dalam memerangi epidemic.

Dia juga menjawab pertanyaan audiens tentang kerja sama vaksin serta prospek kerja sama ekonomi dan perdagangan Tiongkok-Indonesia dan lainnya.

Ikut serta dalam webinar tersebut Direktorat Diplomasi Publik Yusron B. Ambary, Direktur Sosial Budaya dan Organisasi Internasional Negara Berkembang Penny Dewi Herasati, duta besar negara sahabat serta dosen dan mahasiswa perguruan tinggi.

Dubes Xiao Qian menyatakan tahun ini adalah peringatan 66 tahun KAA Bandung, 66 tahun yang lalu, para pemimpin dari 29 negara dan wilayah Asia dan Afrika menghadiri KAA Bandung serta membentuk semangat persatuan, persahabatan dan kerjasama Bandung.

Selain itu juga telah mendorong gerakan pembebasan

nasional Asia, Afrika dan Amerika Latin.

Pertemuan tersebut juga meluncurkan sepuluh prinsip penanganan hubungan antar negara untuk perkembangan hubungan internasional ke arah yang benar.

Demi mendorong kerja sama Asia-Afrika dan kerja sama Selatan-Selatan. Juga demi meningkatkan kerjasama Utara-Selatan. Sekaligus mengembangkan peran penting bersejarah.

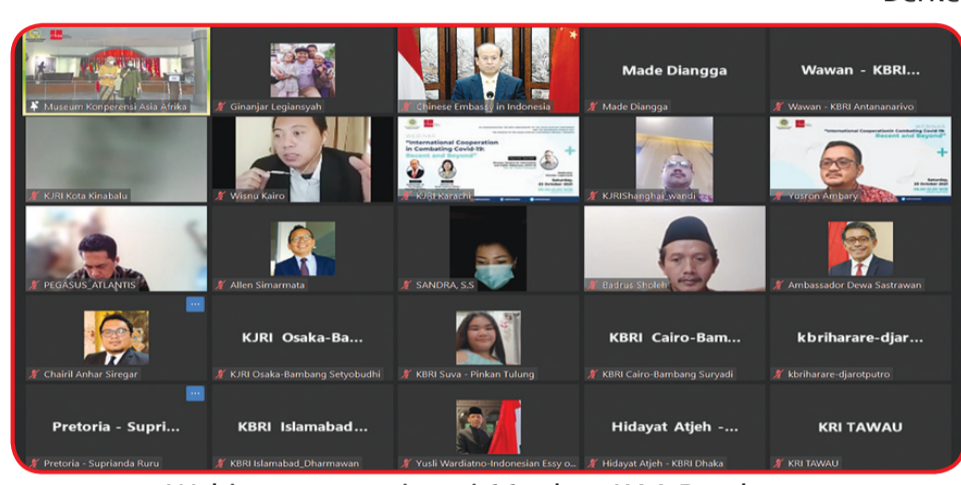
Hari ini 66 tahun kemudian, tren era damai, perkembangan, kerja sama, dan saling menguntungkan semakin menguat.

Setiap negara semakin menjadi komunitas takdir di mana kita berada diantara Anda dan Anda berada di antara kita.

Pada saat yang sama, perubahan besar yang belum pernah ada selama satu abad serta pandemi global Covid-19 saling mempengaruhi telah membawa dunia memasuki era baru dengan perubahan yang berkeajaiban.

Dalam situasi baru ini, semangat Bandung masih memiliki vitalitas yang kuat. Tiongkok dan masyarakat dunia internasional, terutama negara-negara berkembang di Asia dan Afrika telah mengembangkan semangat Bandung.

Bergandeng tangan memerangi pandemi Covid-19 demi memberikan kontribusi besar untuk mengendalikan wabah Covid-19 hingga



Webinar memperingati 66 tahun KAA Bandung.

memenangkan perang atas pandemic Covid-19.

Dubes Xiao Qian menjelaskan kontribusi Tiongkok dalam kerjasama anti-epidemi internasional, kerja sama anti-epidemi Tiongkok-Indonesia serta kontribusi Tiongkok terhadap ketersediaan dan keterjangkauan vaksin di negara-negara berkembang.

Dubes Xiao Qian menyatakan Tiongkok telah menjadi "lima yang pertama" dalam perang internasional melawan epidemic.

Pertama, memimpin dalam berbagi informasi pandemic Covid-19 serta pertukaran pengalaman memerangi pandemic Covid-19 dengan semua pihak.

Kedua, memimpin penyediaan bahan logistik anti-epidemi ke berbagai negara dalam jumlah besar.

Ketiga, memimpin dalam memberikan bantuan vaksin berskala besar ke negara

berkembang.

Kempat, memimpin pengiriman tim ahli medis. Lima, memimpin pengajuan usulan membangun komunitas kesehatan umat manusia.

Tiongkok dan Indonesia telah bergandeng tangan memerangi pandemic Covid-19 serta menjadi model kerja sama negara berkembang.

Kerja sama vaksin antara kedua belah pihak telah menjadi yang terdepan di negara kawasan regional. Sekaligus telah menunjukkan tiga karakteristik yang menonjol.

Pertama, pasokan besar. Hingga saat ini, Sinovac dan Sinopharm telah mengekspor 215 juta dosis vaksin ke Indonesia. Menyumbang sekitar 20% dari volume ekspor Tiongkok keluar negeri pada periode yang sama. Juga menyumbang 80% lebih dari total jumlah vaksin yang diperoleh di Indonesia.

Kedua, kerjasama komprehensif. Kedua belah pihak melakukan kerja sama di seluruh rantai industri termasuk riset dan pengembangan, pengadaan, produksi dan alih teknologi. Tiga, kawasan paparan.

Tiongkok aktif membantu Indonesia membangun pusat produksi vaksin regional.

Dubes Xiao Qian menekankan semangat Bandung akan memberikan dorongan berkesinambungan bagi pemulihan dan pembangunan negara-negara di kawasan regional.

Baik untuk menghentikan penyebaran virus maupun untuk mencapai pemulihan ekonomi global. Hal ini tak lepas dari persatuan dan kerjasama dunia internasional.

"Nasionalisme vaksin" dan politisasi ketertelusuran virus hanya akan merusak kerja sama anti-epidemi internasional. Menggunakan pandemic

Covid-19 untuk terlibat dalam "de-globalisasi", isolasi dan pemisahan serta proteksionisme hanya akan merugikan orang lain dan diri sendiri. Sekaligus akan menciptakan hambatan baru bagi pemulihan ekonomi global.

Kerja sama internasional anti-epidemi dan vaksin Tiongkok tidak memiliki niat geostrategis, tidak ada kalkulasi ekonomi, dan tidak ada tambahan persyaratan politik yang melekat. Tiongkok tetap teguh mendorong hubungan internasional baru yang saling menghormati, adil dan setara serta saling menguntungkan.

Juga mendorong pembangunan komunitas bersama masa depan umat manusia.

"Kami bersedia bekerja sama dengan negara-negara di kawasan regional untuk terus mempraktekkan semangat persatuan dan kerjasama Bandung," ujar Dubes Xiao Qian.

Juga memberikan konsep era baru, menjunjung multilateralisme serta menyuntikkan energi positif ke dalam kemenangan epidemic global serta merealisasikan pemulihan ekonomi berkelanjutan.

Direktorat Diplomasi Publik Yusron B. Ambary mewakili Dirjen Informasi dan Diplomasi Publik Teuku Faizasyah menekankan dalam menghadapi tantangan seperti pandemic Covid-19 dan lainnya, Semangat Bandung bermakna penting dalam mendorong kesetaraan antara berbagai negara,

mengembangkan nilai-nilai kerja sama.

Saat ini, politisasi vaksin telah menyebabkan distribusi vaksin yang tidak adil di berbagai negara. Sehingga menyebabkan pemulihan yang tidak seimbang. Unilateralisme menciptakan konflik antar negara.

Negara-negara harus mengikut semangat Bandung dan mendorong distribusi vaksin yang adil. Negara-negara maju dan lembaga-lembaga internasional harus memberikan bantuan kepada negara-negara berkembang dalam memerangi epidemic.

Pihak Indonesia mengambil sikap bertanggung jawab dan aktif melakukan kerjasama internasional anti epidemic.

Direktur Sosial Budaya dan Organisasi Internasional Negara Berkembang Kemlu RI Penny Dewi Herasati mengatakan Indonesia gencar melakukan kerja sama vaksin bilateral dan multilateral serta aktif menjalin kerja sama litbang dan pengadaan dengan Zifivax dan CanSino Biologics Inc. Tiongkok, Rusia dan AS. Dan dengan bantuan WHO, The Coalition for Epidemic Preparedness Innovations (CEPI), G20, dan platform lainnya untuk membeli vaksin bagi warga negara Indonesia.

Hingga 10 Oktober, Indonesia telah menerima lebih dari 280 juta dosis vaksin. Indonesia mendukung pengalihan hak paten vaksin dan akan terus konsisten melakukan kerja sama vaksin. • **idn/din**

93 Tahun Sumpah Pemuda : Bahasa Kejujuran

TANGGAL 28 Oktober 2021 ini tepat 93 tahun Sumpah Pemuda. Kita memperingati salah satu momen besar dalam perjalanan perjuangan bangsa, Sumpah Pemuda, 28 Oktober 1928, yang dilaksanakan dalam Kongres Pemuda II di Jakarta.

Pada waktu itu pemuda dari berbagai daerah, suku dan etnis yang ada di wilayah Kepulauan Nusantara menyatakan, "Bertanah air satu, berbangsa satu, dan menjunjung bahasa persatuan : Indonesia". Mereka sadar bahwa tanpa persatuan dan kebersamaan, perjuangan meraih kemerdekaan akan sia-sia.

Bagaimana sekarang? Apa setelah merdeka persatuan tetap penting? Beribu tahun lalu Confucius, Kongzi atau Khonghucu telah mengingatkan bahwa, "Kalau ada persatuan tidak akan ada masalah kekurangan orang atau tenaga". Kalau tanpa persatuan, 275 juta rakyat Indonesia bukan menjadi sumber kekuatan, melainkan akan menjadi sumber petaka yang tak akan ada ujungnya,

Mencius, Mengzi, cici murid Kongzi menekankan arti pentingnya persatuan. Sebuah negara yang mempunyai banyak peluang atau kesempatan atau sumber daya, termasuk keunggulan geografis, takkan ada artinya tanpa adanya persatuan.

Bayangkan 11 pemain sepakbola sekelas Messi atau Ronaldo, jika egois, mau main sendiri dan bahkan saling menjegal dihadapkan dengan Tim PSSI. Meski di atas kertas kualitas individunya kalah, niscaya hasilnya akan lain.

Pada kesempatan lain Mengzi mengatakan, "Seorang pemimpin (negara) harus meyakini dan memegang teguh tanah air, rakyat (bangsa) dan pemerintahan sebagai mistika atau pusakanya. Bila dibandingkan dengan isi sumpah pemuda, sepietas ada perbedaan di butir ketiga, bahasa dan pemerintahan. Namun kalau didalam, sejatinya rohnya sama.

Dulu semasa perjuangan bahasa persatuan dibutuhkan untuk mengikat warga Nus-

antara sebagai kesatuan. Kini bukan sekedar bahasa Indonesia yang dibutuhkan, melainkan bahasa yang satunya kata dan perbuatan.

Rakyat akan melihat pemerintah bukan dari katanya, kebijakannya, atau apa yang tertulis dan terucap, melainkan apakah ada keselarasan, kesesuaiannya di lapangan. Ini yang harus dipegang teguh para pemimpin.

Setiap kebijakan, program atau apapun namanya, tidak sekedar baik dalam niat, tujuan, rencana, undang-undang atau peraturan, melainkan benar-benar nyata dan sama nafasnya di lapangan, karena rakyat akan melihat apa yang nyata bukan yang dikatakan.

Bila antara kata dan perbuatan benar-benar selaras-senafas, barulah persatuan benar-benar ri terwujud, karena ada keyakinan soal konsistensi dan keadilan. Kongzi menekankan, "Bila ada kesungguhan, niscaya akan berhasil. Bila ada keadilan, tidak ada persoalan dengan persatuan".

Kini ketika kita memperingati 93 tahun Sumpah Pemuda, mungkin butir ketiga dari isi Sumpah Pemuda itu yang perlu lebih dijaga dan dikedepankan. Bukan sekedar bahasa Indonesia, tetapi Bahasa yang selaras antara kata dan perbuatan, antara kebijakan dan pelaksanaan.

Bahasa kejujuran dan konsistensi yang dibutuhkan dari tingkat paling atas sampai paling bawah. Bahasa yang perlu kita bangun bukan sekedar rangkaian kata yang dimengerti seluruh rakyat, tetapi lebih jauh lagi bahasa yang membuktikan bahwa apa yang kita jalani memang on the right track dan bukan sekedar harapan atau janji surga.

Bila kita semua bisa mewujudkan, Indonesia akan menjadi negara besar dalam artian sesungguhnya, bahkan sebelum 2045. Pada kesempatan lain Kongzi ditanya muridnya, apa faktor yang membuat sebuah negara berdiri kokoh? Beliau menjawab, "Harus cukup makan, cukup persenjataan dan ada kepercayaan rakyat". Zi

Gong, sang murid mengejar, "Di antara ketiganya mana yang terpenting?". Kongzi tegas menjawab, "Kepercayaan rakyat, sejak zaman kuno banyak kelaparan dan kematian, namun tanpa adanya kepercayaan rakyat, negara tidak dapat berdiri".

Semoga kita tetap teguh menegakkan Bahasa Persatuan Kita, Bahasa Kejujuran yang merupakan cermin keselarasan kata atau kebijakan dengan kenyataan. Dengan demikian bahasa tidak sekedar menjadi alat komunikasi yang bisa dipahami bersama, melainkan lebih jauh lagi menjadi alat penguat rasa saling percaya sesama anak bangsa.

Selamat merenungi makna sumpah leluhur kita : Sumpah Pemuda!

Budi S. Tanuwibowo, Ketua Umum Dewan Rohaniwan/Pengurus Pusat MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia) dan Wakil Ketua Umum Perhimpunan INTI (Indonesia-Tionghoa).



Pandemi Dorong Lebih Banyak Perusahaan Digital Human Capital Management

JAKARTA (IM) - Pandemi mengubah cara orang berkolaborasi di dunia kerja saat ini dan di masa depan.

Masyarakat dihadapkan pada era kerja jarak jauh dan imbauan untuk saling menjaga jarak antar karyawan.

Kerja jarak jauh yang menjadi bagian dari keadaan new normal berpotensi menurunkan produktivitas karyawan.

Cara kerja yang baru menjadi keharusan untuk menjaga produktivitas dan daya saing sehingga dapat mempertahankan serta meningkatkan keberlangsungan perusahaan.

HR Path, perusahaan konsultan HRIS (human resources information system) berkanter pusat di Perancis, men-

gungkapkan tren meningkat di banyak perusahaan dalam menerapkan platform digital dan resource planning sebagai respon terhadap budaya kerja jarak jauh.

Saat ini cukup banyak inisiatif dan permintaan akan solusi HRIS yang ditunjukkan dengan banyaknya tender terbuka dibandingkan masa sebelum pandemi.

"Pandemi Covid-19 telah mengajarkan kita kebijaksanaan bahwa kita tidak bisa memprediksi lingkungan. Kami bangga membantu pelanggan kami dalam perjalanan transformasi digital mereka dengan memungkinkan mereka beradaptasi dengan perubahan dengan bantuan

teknologi SDM mutakhir dan proses praktik kerja unggul, untuk akhirnya membuat mereka lebih Tangguh," ujar Sebastian Corominas, Partner HR Path APAC, dalam siaran pers, Kamis (28/10).

HR Path yakin tren ini akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang.

Survei yang dilakukan HR Path menunjukkan hampir semua perusahaan memberlakukan aturan baru bagi karyawannya, untuk bekerja di kantor hanya 2 atau 3 hari dalam sepekan bukan karena pandemi, tapi karena mereka merasa sudah tidak harus ke kantor.

Ini menjadi kenormalan baru yang bukan sekedar nama

tapi memang cara kerjanya yang berubah.

Dengan latar belakang sebagai konsultan HR, HR Path melihat dari kacamata HR strategis, bukan sekedar HR operation. HR Path melakukan pendekatan konsultasi yang didukung dengan solusi SAP SuccessFactors sebagai software-as-a-service (SaaS).

Platform cloud SAP SuccessFactors membuat kolaborasi menjadi menarik karena dapat diakses dari mana saja kapan saja tanpa tergantung orang IT yang harus memaintain.

Setiap orang bisa kerja dimana saja karena work-from-home membuat timezone berbeda-beda, tidak memung-

kinkan lagi orang kerja dengan single zone. Secara organisasi menjadi lebih lean, tidak hirarki, dan metrik.

HR Path menargetkan pertumbuhan dua kali lipat dalam tiga tahun kedepan. Untuk mencapai target tersebut HR Path mempersiapkan solusi tidak hanya kepada Enterprise, tetapi juga bagi perusahaan Small-Medium Enterprise (SME, Perusahaan Kecil Menengah) yang memiliki pasar lebih besar. Persaingan paling keras sebenarnya terjadi di sektor SME dengan banyaknya perusahaan yang berkompetisi.

SME yang melakukan transformasi digital akan berhasil meningkatkan profit-

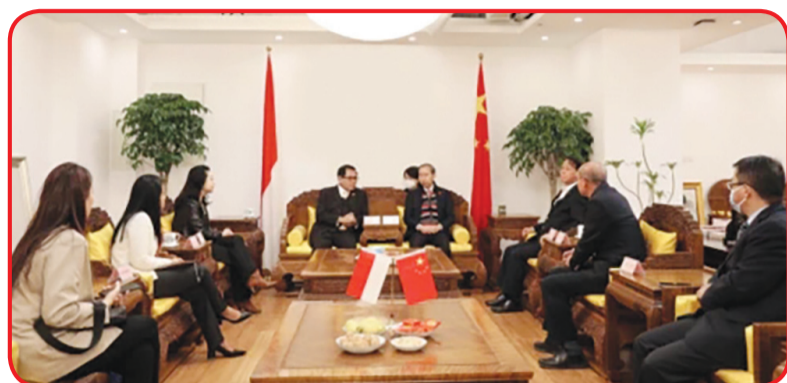


abilitas dan skalabilitas bisnis mereka.

"Pandemi mendorong SME mature lebih cepat dan membuat mereka sadar pentingnya transformasi digital bagi bisnis mereka. HR Path sebagai pemimpin pasar di

kelas enterprise memfasilitasi perusahaan SME untuk tumbuh dan berkembang dengan pengalaman dan keahlian yang dimilikinya," tutup Andi Wibosono, Regional Manager dan Direktur HR Path Indonesia. • **kris**

Dubes RI untuk Tiongkok Djauhari Oratmangun Beraudiensi dengan Long Yuxiang



Suasana pertemuan antara Executive Chairman China International Cultural Communication Center Long Yuxiang dan Dubes Djauhari Oratmangun.



Executive Chairman China International Cultural Communication Center Long Yuxiang dan staf berfoto bersama Dubes Djauhari Oratmangun dan jajaran.



Long Yuxiang (kanan) dan Dubes Djauhari Oratmangun.

BEIJING (IM) - Executive Chairman China International Cultural Communication Center Long Yuxiang Jumat (22/10) lalu beraudiensi dengan Dubes RI untuk Tiongkok Djauhari Oratmangun di Beijing.

Pada kesempatan tersebut keduanya saling bertukar pikiran mengenai interaksi dan kerjasama mendalam di bidang budaya, seni, ekonomi perdagangan dan lainnya antara China International Cultural Communication Center dan Kedubes RI untuk Tiongkok.

Long Yuxiang menyambut hangat kedatangan Dubes Djauhari Oratmangun dan jajaran. Dia mengatakan persahabatan Tiongkok dan Indonesia amat mendalam.

Keduanya adalah negara berkembang besar yang memiliki kepentingan bersama yang

luas di bidang budaya, seni, ekonomi perdagangan dan bidang lainnya. Juga merupakan partner kerjasama alami.

China International Cultural Communication Center sejak dulu telah berkomitmen di bidang interaksi budaya internasional. China International Cultural Communication Center telah menjalin hubungan persahabatan dengan organisasi internasional besar seperti PBB, Unesco serta dengan lebih dari 130 negara dan wilayah di dunia.

Menyelenggarakan pameran kaligrafi dan seni lukis "Ink and Wash Focus", pertunjukan teater "Harmony Voice", Forum Tema Pembangunan Berkelanjutan dan "Miss Global", "Miss Global City", "Sino-Russian International Ball" serta kegiatan interaksi internasional yang

berpengaruh luas lainnya di PBB, Unesco, Jerman, Rusia, Finlandia, Swedia, Maroko, Thailand dan negara lainnya. Serta menggelar kegiatan peringatan budaya tahunan bersama AS, Rusia, Prancis, Jerman, Pakistan dan negara lainnya. Juga mendorong interaksi dan saling belajar antara peradaban yang berbeda serta memperdalam persahabatan antara rakyat Tiongkok dengan rakyat berbagai negara di dunia.

Sejak merebaknya pandemi Covid-19, kerja sama anti-epidemi Tiongkok dan Indonesia, khususnya kerja sama vaksin telah menjadi yang terdepan di dunia. China International Cultural Communication Center adalah yang pertama menyumbangkan bantuan logistik APD ke Indonesia setelah merebaknya wa-

bah Covid-19 guna membantu melawan pandemic Covid-19.

China International Cultural Communication Center akan secara aktif merespon inisiatif "Belt & Road" Tiongkok serta "Poros Maritim Global" Indonesia. Juga diharapkan China International Cultural Communication Center dapat menjalin interaksi dan kerjasama yang lebih kuat di bidang pendidikan, budaya, pariwisata, olahraga, pemuda dan bidang lainnya dengan KBRI di Tiongkok.

Serta bersama-sama mendorong hubungan mitra strategis komprehensif antara Tiongkok dan Indonesia bergerak dengan mantap menuju arah pembangunan komunitas masa depan bersama.

Demikian menghadirkan lebih banyak manfaat bagi masyarakat kedua negara.

Dubes RI untuk Tiongkok Djauhari Oratmangun menyampaikan terima kasih atas undangan dan sambutan hangat yang diberikan Long Yuxiang.

Dia menyatakan sejarah hubungan Indonesia dan Tiongkok telah berlangsung sejak lama. Mulai dari para pendiri kedua negara hingga pemimpin kedua negara saat ini. Hubungan kerja sama level atas berlangsung amat erat.

Apalagi setelah merebaknya wabah Covid-19, hubungan bilateral kedua negara semakin meningkat.

Saling kunjung antara menteri kedua negara berlangsung intens. Bahkan pimpinan kedua negara sudah empat kali melakukan pembicaraan via telepon untuk membahas kerja sama.

Hubungan ekonomi perdagangan, kerja sama me-

dis dan kesehatan, pembangunan infrastruktur serta interaksi humaniora adalah prioritas kerja sama bilateral saat ini.

Di antaranya, interaksi humaniora yang akan menjadi landasan bagi rakyat kedua negara untuk saling memahami sosial budaya satu dengan yang lain serta mendorong kerja sama secara menyeluruh.

Dia juga menyatakan terima kasih kepada China International Cultural Communication Center atas kontribusi selama ini dalam pemopuleran budaya di dunia internasional. KBRI juga akan merekomendasikan saling integrasi antara Indonesia-China Cultural Center dengan China International Cultural Com-

munication Center.

Diharapkan KBRI dan China International Cultural Communication Center mulai hari ini dapat menjalin interaksi persahabatan. Bersama-sama menggali lebih banyak peluang dan ruang untuk kerja sama antara Indonesia dan Tiongkok.

Atase Sosial Budaya KBRI Tiongkok Dewi Avilia dan Kepala Kantor Ekonomi KBRI Tiongkok Sheila Sofian, Ambassador Interview Chief Planner "Belt and Road" Sun Chao, Chairman of National Foreign Cultural Trade Base Wang Yuejun, Director Beijing Sino Cell Tech Group Co, Ltd Wang Yang dan Long Yingguo juga hadir dalam pertemuan tersebut. • **idn/din**

Film Animasi Riki Rhino Tembus Pasar International



Lucki Lukman Hakim, Genesis Timotius, Jony Yuwono, Teuku Sahir Syahali berfoto bersama usai penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU).

JAKARTA (IM) - Setelah sukses dengan film-film animasi Petualangan Singa Pemberani dan Riki Rhino di awal tahun 2020, Batavia Pictures melanjutkan kesuksesan dan popularitas karakter Badak Sumatera bernama Riki ke kancah film internasional, serta dalam bentuk media streaming, gaming, dan pengembangan café dan Riki Rhino Camping Ground dikemudian hari.

Batavia Pictures mengumumkan pencapaian luar biasa ini sekaligus memperkenalkan dua nama artis yang akan mengisi suara Riki dan Beni untuk film Riki Rhino versi internasional.

Menggantikan Hamish Daud sebagai Riki adalah aktris cantik dari Inggris Jennifer Castle, yang merupakan jebolan dari RADA (Royal Academy of Dramatic Art) bersama-sama dengan aktor ternama Tom Hiddlestone.

Jennifer memulai karir dengan film Miss Potter, berperan bersama Renee Zellweger dan Ewan McGregor.

Selanjutnya Jennifer mendalami peran sebagai aktor watak dalam beberapa film serial TV seperti Topsy dan Tim,

Motherland, dan This Way Up.

Untuk memerankan karakter Beni adalah aktor Inggris kawakan, Paul Reynolds yang sudah terkenal dengan beberapa film serial TV seperti, Midsomer Murders dan Humans, serta film bioskop Eddie The Eagle dan Terminal dimana Paul berakting dengan aktor-aktor kelas dunia seperti, Hugh Jackman, Margot Robbie, Taron Egerton dan Simon Pegg.

Kedua aktor juga hadir pada acara press conference untuk menyampaikan pesan dan kesan mereka dalam proyek terbaru Riki Rhino secara virtual.

Produser Film Riki Rhino, Lucki Lukman Hakim dan Genesis Timotius mengungkapkan, film Riki Rhino telah sukses menembus pasar internasional yang akan dimulai dari Inggris dan berlanjut di berbagai negara lain seperti Amerika Latin, Afrika, Turki dan Malaysia.

Tahap selanjutnya Riki Rhino akan memulai preview dengan beberapa distributor di Hollywood yang diharapkan dapat menembus pasar film animasi keluarga di Amerika Serikat.

Tahap selanjutnya Riki Rhino akan memulai preview dengan beberapa distributor di Hollywood yang diharapkan dapat menembus pasar film animasi keluarga di Amerika Serikat.

Dikembangkan sebagai film dengan genre komedi keluarga, Riki Rhino sarat dengan pesan kesadaran konservasi yang melibatkan peran keluarga dan dimulai dari anak-anak dan orang tua.

Bertepatan dengan nilai dan pesan tersebut, Riki Rhino juga akan tersedia dalam format streaming melalui platform aplikasi MAXstream dari Telkomsel.

"Riki Rhino versi International juga dapat ditonton dalam format streaming eksklusif melalui platform video on demand (VoD), MAXstream. Mengingat pentingnya proses dalam keadaan pandemic seperti saat ini, kita hadirkan Riki Rhino ke rumah Anda mulai 15 November 2021," kata Lucki Lukman Hakim dalam Press Conference Riki Rhino Goes International, di Allianz Ecopark Ancol, Jakarta, Rabu (27/10).

Pencetus ide cerita film Riki Rhino Jony Yuwono



Pencetus ide cerita film Riki Rhino Jony Yuwono.



Lucki Lukman Hakim, Genesis Timotius, Jony Yuwono, Teuku Sahir Syahali berfoto bersama.

menyampaikan dirinya sangat bangga bahwa anak bangsa bisa membawa karya mereka menembus pasar internasi-

onal.

Jony Yuwono yang juga sebagai Assisten Presiden Direktur PT Sinda Budi Sentosa

menuturkan, film ini menceritakan seekor badak Sumatera bernama Riki yang kehilangan cularnya setelah diambil oleh pemburu Mr Jak.

Untuk mendapatkan kembali cula yang telah dicuri, Riki memulai petualangan seru bersama Beni.

Riki kemudian mendapat kekuatan dan mampu melakukan keahlian hewan lain dalam waktu tertentu.

"Semoga cerita ini bisa diterima masyarakat, sehingga Riki dan karakter satwa lainnya bisa menjadi ikon hewan langka yang akan terus diingat oleh anak-anak saat ini," ujar Jony Yuwono.

Produser Genesis Timotius menambahkan rencana untuk Riki Rhino yang akan menjadi karakter game.

"Saat ini kita ke dalam bentuk game yang nantinya akan kita launch untuk Nintendo Switch. Selain itu, film Riki Rhino tidak berhenti hanya sebagai film lepasan saja. Untuk film terus akan kita kembangkan rencananya sampai 4 film, karena rencana jangka panjang ini, untuk itu mengembangkan karakter ini ke format lain yang tidak terbatas pada format movies,"

ujar Genesis Timotius.

Upaya mengakomodasi dan pengembangan karakter Riki Rhino menjadi karakter kesayangan keluarga kelas dunia berlanjut dengan kerjasama Batavia Pictures dengan pihak PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Tidak cukup Riki Rhino hadir dalam berbagai format dunia maya seperti bioskop, televisi dan dalam format game, Riki dan karakter lainnya akan hadir dalam dunia nyata berbentuk restoran keluarga, café dan camping ground yang sepenuhnya bertema Riki Rhino.

PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk yang diwakili Direktur Utamanya Teuku Sahir Syahali, menyampaikan intensi dan dukungan pada ide thematic resort.

"Sudah menjadi impian lama Ancol yang untuk mendukung IP Local, kami sangat bangga atas kreatifitas dari team Batavia Pictures, dan tentunya dengan Riki Rhino yang mencapai dunia internasional, untuk itu kami sangat senang mewujudkan impian ini dalam bentuk tema restoran keluarga, café dan Riki Rhino Camping Ground di dalam Allianz Ecopark Ancol," ujarnya.

Film Riki Rhino yang merupakan realisasi dari interpretasi Badak Sumatera yang juga merupakan lambang dari Larutan Penyegar cap Badak dari Sinda memiliki semangat yang sama dalam hal pelestarian satwa langka dan meningkatkan kejayaan industri kreatif lokal.

Tahun 2021 ini memberikan semangat baru bagi Riki Rhino dengan terobosan kelas dunia dan transformasi dari dunia maya ke dunia nyata.

Saksikan film besutan Sutradara Erwin Budiono ini secara eksklusif di Maxstream mulai 15 November 2021 • **kris**



Aktris Jennifer Castle bersama Komisaris Evolutionary Films UK John Adam dan Ross Boyask.

